

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Seni Tari dalam Implementasi Kurikulum 2013 untuk Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya” adalah sebuah penelitian yang mengungkap tentang konsep penilaian autentik, proses penilaian autentik, faktor pendukung dan penghambat serta produk yang dihasilkan dari penilaian autentik dalam pembelajaran seni tari untuk kelas VII di SMP Negeri 1 Sukarame.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Lokasi dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukarame Tahun Ajaran 2013/2014 yakni 20 orang siswa, guru seni budaya, kepala sekolah dan wakasek bagian kurikulum sebagai responden. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, angket dan studi pustaka sebagai instrument untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian dilapangan tentang konsep penilaian autentik menunjukkan bahwa proses pembelajaran seni tari dinilai dari tiga aspek yaitu penilaian autentik afektif, penilaian autentik kognitif dan penilaian autentik psikomotor, proses penilaian autentik afektif dilihat dari sikap spiritual, sikap sosial, penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman, proses penilaian autentik kognitif dilihat dari tes lisan dan tes tulisan, proses penilaian autentik psikomotor dilihat dari tes praktek dan portofolio. Faktor pendukungnya ruang kesenian. Faktor penghambatnya banyaknya format penilaian. Produk penilaian autentik yaitu tugas terstruktur dan tugas tidak terstruktur.

Kata kunci : Penilaian Autentik

ABSTRACT

The study, entitled " Authentic Assessment in Subjects Dance in the Implementation of Curriculum 2013 for Seventh Grade Students of SMP Negeri 1 Sukarame Tasikmalaya " is a revealing study of the concept of authentic assessment , authentic assessment process , enabling and inhibiting factors and the resulting product of authentic assessment in learning to dance in the seventh grade of SMP Negeri 1 Sukarame .

This study used a descriptive method of analysis through a qualitative approach . The location and the subject of his research is the seventh grade students of SMP Negeri 1 Sukarame the 2013/2014 School Year 20 students , a teacher of art and culture , the principal and Vice Principal of the curriculum as part of the respondents . Data were collected by interview , observation , questionnaire and literature as an instrument to collect data .

The results of field research on the concept of authentic assessment shows that the process of learning the art of dance assessed from three aspects: affective authentic assessment , authentic assessment of cognitive and psychomotor authentic assessment , authentic assessment process afektif seen from the attitude of spiritual , social attitudes , self-assessment and peer assessment , authentic assessment of cognitive processes seen from the oral test and a writing test , the psychomotor seen authentic assessment of practice tests and portfolios . Factors supporting the arts space . The amount of the inhibiting factor assessment format . Authentic assessment products are structured tasks and unstructured tasks .

Keywords : Authentic Assessment